

Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Antibiotika di Dusun Sabang Sumbawa Besar

Nur Radiah¹ dan Trisnawati¹

¹Jurusan Ilmu Farmasi, Universitas Nahdlatul Wathan, Mataram, Indonesia

Abstrak: Antibiotika merupakan obat yang banyak diresepkan pada pasien, namun sering di salahgunakan pemakaiannya oleh masyarakat. Akibatnya terjadinya peningkatan resistensi kuman terhadap antibiotika. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik di Dusun Sabang Sumbawa Besar. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *descriptif*. Alat yang digunakan adalah kuisioner. Sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden 146 orang. Data untuk menggambarkan tingkat pengetahuan disajikan dalam bentuk persentase (%) dengan kategori (baik, cukup dan kurang). Hasil penelitian menunjukkan dari karakteristik umur jumlah responden tertinggi pada kelompok usia 46-55 tahun sebanyak 35,61%, untuk karakteristik pendidikan jumlah responden tertinggi pada pendidikan SMA sebanyak 27,40% dan karakteristik pekerjaan jumlah responden tertinggi pada pekerjaan sebagai petani sebanyak 53,42%. Tingkat pengetahuan masyarakat di Dusun Sabang Desa Sebewe Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa Besar dengan kategori baik sebanyak 13,01%, cukup sebanyak 47,95% dan kurang sebanyak 39,04%. Tingkat pengetahuan rata-rata dikategorikan cukup.

Kata kunci: Antibiotika, Analisis Tingkat Pengetahuan, Masyarakat, Dusun Sebewe

1. Pendahuluan

Antibiotika obat yang banyak diresepkan pada pasien, namun penggunaannya seringkali tidak tepat. Akibatnya terjadinya peningkatan resistensi kuman terhadap antibiotika. Hal ini terjadi salah satunya karena faktor kurangnya informasi yang akurat sehingga dapat mengakibatkan tingginya tingkat konsumsi yang tidak tepat (Baltazar, 2009). Usaha untuk meminimalisir resistensi antibiotika, farmasis harus memberi informasi tentang antibiotika. Farmasis harus memberikan pelayanan langsung berupa pemberian informasi obat lewat konseling dan memonitoring penggunaannya (Anonim, 2008). Penggunaan antibiotika yang tidak tepat oleh masyarakat, misalnya : penghentian pengobatan secara tiba-tiba, dosis berlebihan, penggunaan sisa antibiotika (Oyetunde, 2010). Hal ini memungkinkan terjadinya masalah ketidaktepatan penggunaan antibiotika, sehingga perlu adanya KIE. Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik di Dusun Sabang Desa Sebewe Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa Besar.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian *descriptive*, yaitu data yang telah didapatkan dideskripsikan secara *obyektif* dengan memaparkan fenomena dengan menggunakan angket/kuisioner. Populasi penelitian sebanyak 232 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, Jumlah sampel responden menggunakan *rumus slovin* sebanyak 146 sampel. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23-26 Agustus dan tempat penelitian yakni di Dusun Sabang Desa Sebewe Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa Besar.

Analisis Data

Data kuisioner yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan dan dilakukan analisis. Analisis data dilakukan dengan program Microsoft Excel 2007. Pengolahan data yang dilakukan menggunakan *analisis univariat*. *Analisis Univariate* adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis setiap variabel yang ada secara dekskriptif (Notoadmojo, 2003).

Adapun pengolahan data univariat yaitu bagian I dari kuesioner adalah data pribadi responden yang berupa jawaban singkat, terdiri dari : nama responden, jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendidikan terakhir. Pada bagian ini dilakukan analisis secara deskriptif. Bagian II : terdiri dari pertanyaan mengenai data pengetahuan responden terkait antibiotika. Pada bagian II ini jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0. Untuk mengevaluasi ataupun menilai dari jawaban responden pada kuisioner bagian II.

3. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi jumlah responden berdasarkan umur di Dusun Sabang .

Umur	Jumlah (n)	Persentase (%)
17-25	45	30,82
26-35	17	11,64
36-45	32	21,91
46-55	52	35,61
Total	146	100

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh responden yang berumur 17-25 berjumlah 45 orang (30,82%), umur 26-35 berjumlah 17 orang (11,64%), umur 36-45 berjumlah

32 orang (21,91%), dan umur 46-55 berjumlah 52 orang (35,61%).

Distribusi jumlah (n) responden berdasarkan pendidikan

Tabel 2 Distribusi jumlah responden berdasarkan pendidikan di Dusun Sabang.

Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
SD	36	24,66
SMP	37	25,34
SMA	40	27,40
S1	15	10,27
Tidak Sekolah	18	12,33
Total	146	100

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh responden yang berpendidikan SD berjumlah 36 orang (24,66%), berpendidikan SMP berjumlah 37 orang (25,34%), berpendidikan SMA berjumlah 40 orang (27,40%), berpendidikan S1 berjumlah 15 orang (10,27%), dan tidak sekolah berjumlah 18 orang (12,33%).

Distribusi jumlah (n) responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 3 Distribusi jumlah responden berdasarkan pekerjaan di Dusun Sabang

Pekerjaan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Guru	10	6,85
Wirausaha	27	18,49
IRT	9	6,16
Buruh	8	5,48
Petani	78	53,42
Lain-lain	14	9,59
Total	146	100

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh responden dengan pekerjaan Guru berjumlah 10 orang (6,85%), Wirausaha berjumlah 27 orang (18,49%), IRT berjumlah 9 orang (6,16%), Buruh berjumlah 8 orang (5,48%), Petani berjumlah 78 orang (53,42%), dan lain-lain (masih SMA) berjumlah 14 orang (9,59%).

Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel 4 Ditribusi tingkat pengetahuan responden tentang antibiotika.

Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	19	13,01
Cukup	70	47,95
Kurang	57	39,04
Jumlah	146	100

Berdasarkan tabel 4 di atas diperoleh tingkat pengetahuan responden dengan tingkat pengetahuan baik berjumlah 19 orang (13,01%), cukup 70 orang (47,95%), dan kurang 57 orang (39,04%).

Tabel 5 Distribusi jawaban responden yang menjadi sampel penelitian 146 responden di Dusun Sabang

Pertanyaan	Jumlah responden yang menjawab			
	Ya		Tidak	
	Jumlah (n)	Persentase (%)	Jumlah (n)	Persentase (%)
Apakah antibiotika digunakan untuk infeksi?	105	71.91	41	28.08
Apakah antibiotika efektif untuk membunuh bakteri?	105	71.91	41	28.08
Apakah antibiotika efektif untuk membunuh serangga?	58	39.72	88	60.27
Apakah antibiotika efektif untuk membunuh cacing?	83	56.84	63	43.15
Apakah antibiotika efektif untuk membunuh jamur?	74	50.68	72	49.31
Apakah obat amoksisilin merupakan antibiotika?	126	86.30	20	13.69
Apakah antibiotika termasuk golongan obat keras?	53	36.30	93	63.69
Apakah antibiotika harus dihabiskan?	57	39.04	89	60.95
Apakah bila tubuh merasa gatal karena alergi, perlu menggunakan antibiotika?	87	59.58	59	40.41
Apakah jika badan sudah merasa sehat, maka sisa antibiotika tidak perlu dihabiskan?	89	60.95	57	39.04

4. Kesimpulan

1. Karakteristik umur jumlah responden tertinggi pada kelompok usia 46-55 tahun sebanyak 35,61%, untuk karakteristik pendidikan jumlah responden tertinggi yang berpendidikan SMA sebanyak 27,40% dan karakteristik pekerjaan jumlah responden tertinggi pada pekerjaan sebagai petani sebanyak 53,42%.
2. Dari 146 responden yang dijadikan sampel memiliki pengetahuan baik berjumlah 19 orang (13,01%), cukup 70 orang (47,95%), dan kurang 57 orang (39,04%). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Dusun Sabang Desa Sebewe tentang pengetahuan antibiotika dikategorikan cukup.

Tjay, T. H. 2007. *Obat-Obat Penting, Khasiat, Penggunaan Dan Efek Sampingnya*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.

Daftar Pustaka

- Anonim, 2011. *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Anonim, 2011. *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta.
- Baltazar, F., Azevedo, M.M., Pinheiro, C., Yaphe, J., 2009, *Portuguese students' knowledge of antibiotics: a cross-sectional study of secondary school and university students in Braga*, 1-6 , BMC Public Health, Portugal.
- Oyetunde, Olugbake, O.,Famudehin, K.,F., 2010, *Evaluation of use of antibiotic without prescriptionamong young adults*, African Journal of Pharmacy andPharmacology Vol. 4(10), Nigeria.
- Pratiwi, R. I. 2013. *Penggunaan Antibiotika Tanpa Resep Dikalangan Mahasiswa Pendidikan Dokter, Keperawatan, Gizi Kesehatan, Farmasi, Kedokteran Gigi Univerrsius Gadjah Mada Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Pulungan, S. 2010. *Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan Antibiotika Di Kalangan Mahasiswa Non Medis Universitas Sumatera Utara*. Medan: Fakultas Kedokteran Sumatera Utara.
- Rizal, Y. 2011. *Hubungan Perilaku Cara Mendapatkan Pengobatan Penderita Uretritis Gonore Akut Non Komplikasi Pria Terhadap Resistensi Obat*. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Shehadeh, M., Suaifan, G., Darwis, R.M. , Wazaify, M., Zaru, L. & Alja'fari, S., 2011, *Knowledge, attitudes and behavior regarding antibioticsuse and misuse among adults in the community of Jordan.A pilot study*,Vol 15(30), Saudi Pharmaceutical Journal, Saudi Arabia.
- Sun K. S., Seongmi, M. & Eun, J. K., 2011, *Public Knowledge and Attitudes Regarding Antibiotic Use in South Korea*, *J Korean Acad Nurs* Vol 41 No.6, South Korea.
- Sweetman, S. C. 2009. *Martindale The Complete Drug Reference Thirty-Sixth Edition*. London: Pharmaceutical Press.